

Efisiensi Pemain Asing Pelita Jaya Bakrie Jakarta di Indonesian Basketball League (Berdasarkan Statistik)

Muhammad Hamzah Ismail dan Gigih Siantoro

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
muhammadismail16060474132@mhs.unesa.ac.id and gigihiantoro@unesa.ac.id

Abstrak

Produktivitas skor dalam setiap pertandingan bola basket menjadi prioritas utama dalam meraih predikat juara, sehingga frekuensi kemenangan tim dapat diraih seoptimal mungkin. Besar kecilnya keberhasilan atau efisiensi suatu permainan dapat dilihat dari statistik tim. Efisiensi atau tidaknya suatu tim bergantung pada kemampuan individual yang harus menguasai beberapa teknik dalam bermain bola basket. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efisiensi pemain asing pada tim Pelita Jaya Bakrie Jakarta di Indonesia Basketball League berdasarkan statistik pertandingan. Sasaran dalam penelitian adalah pemain asing Pelita Jaya Bakrie. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen hasil statistik pertandingan IBL 2019/2020. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen, yaitu catatan peristiwa yang telah lalu. Teknik analisis data menggunakan rumus efisiensi, kemudian dirata-rata dan dipresentase. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk tabel kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini pemain asing S. Battle memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 15,54. D.Lowhorn memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 33,71. K.Bridgewaters memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 16,47. M.Murray memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 11,92. Hasil rata-rata pemain asing dapat dikatakan konsisten karena hasil perhitungan menggunakan rumus efisiensi jumlah skor diatas rata-rata dominan atau sama dengan jumlah skor dibawah rata-rata. **Kata Kunci:** bola basket, statistik pertandingan, efisiensi pemain.

Abstract

Score productivity in every basketball match is the top priority in winning the title, so that the team's winning frequency can be achieved as optimally as possible. The measure of success or efficiency in a game can be seen from team statistics. Efficiency or not a team depends on the ability of individuals who must master several techniques in playing basketball. The purpose of this study was to determine the efficiency of foreign players on the Pelita Jaya Bakrie Jakarta team in the Indonesia Basketball League based on match statistics. The target of this research is the foreign player Pelita Jaya Bakrie. The method used in this research is descriptive quantitative. The data source in this study used secondary data in the form of a statistical result document of the 2019/2020 IBL match. The data collection technique in this study is a document, namely a record of past events. The data analysis technique used an efficiency formula, then averaged and presented. The results of data analysis are presented in tabular form and then described in descriptive form. The results of this study, S. Battle foreign players obtained an average score of 15.54 efficiency. D. Lowhorn obtained an average score of 33.71 efficiency. K. Bridgewaters obtained an average score of 16.47 efficiency. M. Murray obtained an average score of 11.92 efficiency. The average results of foreign players can be said to be consistent because the results of the calculation use the efficiency formula for the total score above the dominant average or equal to the total score below the average.

Keywords: basketball, match statistics, player efficiency.

1. PENDAHULUAN

Bolabasket ialah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim masing-masing tim terdiri dari lima pemain. Menurut Alfia (2015) bolabasket adalah olahraga yang dimainkan secara berkelompok dan tidak

mengandung unsur kekerasan. Tiap-tiap regu yang bermain di lapangan terdiri dari 5 pemain dengan jumlah pemain pengganti sebanyak-banyaknya tujuh orang, sehingga setiap regu paling banyak terdiri dari 12 orang pemain (Fitriasmara, 2017). Dalam kompetisi bola basket Indonesia atau dikenal dengan nama Indonesia Basketball League (IBL) terdapat dua macam pemain atau atlet, yaitu atlet lokal dan atlet asing. Pada kompetisi

bola basket Indonesia musim 2019-2020 jumlah pemain asing dibatasi menjadi tiga pemain saja dan dua pemain berada dilapangan.

Secara teknis setiap pemain bolabasket ingin memiliki performa yang baik agar dapat membawa timnya memenangkan pertandingan. Namun keberhasilan dari suatu permainan bergantung pada kemampuan individual yang harus menguasai beberapa teknik dalam bermain bola basket. Maka dalam hal ini pemain dan pelatih harus dapat menganalisis kinerja saat pertandingan berlangsung, atau pada saat selesai pertandingan, pelatih dan pemain harus melakukan analisis pertandingan, untuk mengetahui performa pemain. Salah satu variabel yang paling penting dianalisis adalah performa pemain dan performa tim pada kompetisi yang sebenarnya.

Indikator kemenangan suatu tim itu dilihat dari performa pemain yang baik, antara lain: seberapa banyak pemain melakukan *assist*, *rebound*, *turnover* dan *shooting*. Produktifitas skor dalam setiap pertandingan menjadi prioritas utama dalam meraih predikat juara, sehingga frekuensi kemenangan tim dapat diraih seoptimal mungkin. Produktifitas skor disini berbanding lurus dengan kemampuan pemain dalam menguasai teknik- teknik dasar dalam bola basket, sehingga dapat melakukan pergerakan yang efektif dan efisien (Setiadi, 2018).

Efisiensi atau tidaknya suatu tim bergantung pada kemampuan individual yang harus menguasai beberapa teknik dalam bermain bola basket. Sebuah kegiatan dapat dikatakan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan kegiatan telah mencapai sasaran (output) dengan pengorbanan (input) terendah (Kurniasari, 2011). Secara umum efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang diukur berdasarkan besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam bidang olahraga efisiensi dapat dilihat dari efisiensi gerak yaitu suatu proses pengeluaran tenaga secara proportional (seminimal mungkin), untuk mendapatkan hasil kerja sebesar-besarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Pati (2014) efisiensi dalam sebuah kegiatan olahraga bertujuan agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal sehingga tujuan dalam olahraga dapat tercapai dengan baik. Efisiensi dalam permainan bola basket dihitung berdasarkan *one possession*, *rebound*, *turnover*, *attemp shooting*, dan *steal* pada saat *one possession* tersebut.

Acuan utama atau tolak ukur kesuksesan atau keefisienan dalam sebuah permainan dapat dilihat dari statistik tim. Statistik pertandingan mencatat kejadian kejadian penting yang ada di pertandingan. Federasi bolabasket dunia (FIBA) menyediakan data statistik pertandingan di seluruh dunia yang dapat diakses melalui situs resmi mereka (Maksum 2017). Hasil dari statistik pertandingan bola basket di Indonesia dapat dilihat dalam situs resmi IBL.

Analisis kuantitatif kinerja bola basket, terutama melalui statistik permainan, saat ini banyak digunakan secara luas oleh para pelatih untuk menganalisis permainan dengan data yang lebih valid dan dapat diandalkan. Melalui statistik tergambar jelas bagaimana performa setiap pemain dan tim dalam pertandingan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tim dan dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tim. Sebelum bertanding, pelatih atau pemain basket melihat kelebihan dan kekurangan tim lawan dari statistik pertandingannya. Sehingga tim dapat menyusun strategi yang optimal dalam pertandingan. Oleh karena itu, keefisienan pertandingan dapat dilihat dari statistik pertandingan karena statistik merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa sukseskah strategi yang diterapkan oleh pelatih dan seberapa efisienkah strategi tersebut digunakan di lapangan.

Penampilan tim Pelita Jaya Bakrie Jakarta pada tiap pertandingan IBL tidak dapat lepas dari peran pemain asing. Statistik klub pelita jaya bakrie Jakarta menjadi sorotan karena setiap tahun mampu bersaing di papan atas hingga meraih juara di liga bolabasket tertinggi di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019) dengan judul Efektivitas Permainan Peserta Indonesian Basketball League (IBL) Tahun 2017 / 2018 Pada Pertandingan Semifinal dan Final Berdasarkan Statistik Pertandingan memperoleh hasil tim Pelita Jaya unggul dan efektif dalam rata-rata komponen statistik per pertandingan pada urutan ke tiga. Tim Pelita Jaya unggul dalam rata-rata komponen statistik pertandingan free throw dengan prosentase yang sama yaitu sebesar 63%, dan block sebanyak 4,33 kali. Hasil ini diperoleh dari perhitungan pertandingan semifinal dan final Indonesian Basketball League pada tahun 2017 / 2018. Penelitian ini membahas tim secara keseluruhan, bukan mengkaji masing-masing pemain.

Terdapat banyak faktor yang menentukan efisiensi dalam bola basket. Dalam penelitian ini, faktor – faktor tersebut dimasukkan menjadi sebuah variabel input tertentu yang akan menghasilkan output tertentu sehingga nantinya dapat dihitung tingkat efisien dari variabel tersebut.

Penelitian ini mengkaji efisiensi masing-masing pemain asing di pertandingan IBL pada tim Pelita Jaya Bakrie Jakarta dengan melihat dampaknya untuk kemajuan basket di Indonesia. Dengan kehadiran pemain asing dalam tim, menit bermain pemain lokal menjadi berkurang karena pelatih lebih banyak mengikutsertakan pemain asing dalam pertandingan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat seberapa besar efisiensi dan peran para pemain asing Pelita Jaya Bakrie Jakarta berdasarkan statistik pada pertandingan IBL, dalam keberhasilan tim Pelita Jaya memperoleh kemenangan pada kompetisi bola basket.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis statistik dengan rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu menjelaskan penemuannya sebagaimana yang diamati. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yakni penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk gambar, suara, tulisan, rekaman dan lain-lain.

Sasaran dalam penelitian ini adalah pemain asing pelita jaya bakrie Jakarta di Indonesian Basketball League Season 2019-2020. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, artinya dari populasi yang ada hanya dipilih yang sesuai dengan penelitian. Sehingga, sasaran dalam penelitian ini dipilih atas dasar pertimbangan peneliti.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak luar sasaran penelitian berupa dokumen hasil statistik pertandingan IBL 2019/2020 yang didownload dari www.iblindonesia.com yang merupakan website resmi IBL berisi informasi yang berkaitan dengan IBL 2019/2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu menganalisis dan menyajikan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *observasi nonpartisipan*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Perolehan data hasil statistik pertandingan diolah dengan rumus efisiensi sebagai berikut.

$$\frac{\text{pts} + \text{reb} + \text{ast} + \text{stl} + \text{blk} - \text{miss fg} - \text{miss to} - \text{miss ft}}{\text{mins}} =$$

Selanjutnya data hasil perhitungan efisiensi diolah kembali untuk melihat rata-rata efisiensi pemain menggunakan rumus *mean*, sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n xi$$

3. HASIL

Penelitian dengan judul Efisiensi Pemain Asing Pelita Jaya Bakrie Jakarta di Indonesian Basketball League (Berdasarkan Statistik) mengkaji pemain dari segi efisiensi dan perannya dalam pertandingan yang dijabarkan dalam statistik deskriptif. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

Pada penelitian ini dilakukan pendeskripsian data dalam bentuk penyajian data tabel. Adapun uraian

data statistik pertandingan regular seasons 2019-2020 diunduh melalui website resmi IBL yaitu www.iblindonesia.com dikumpulkan menjadi satu untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan rumus efisiensi kemudian mencari rata-rata skor pemain pada tiap pertandingan.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Skor Efisiensi Pemain

Nama Pemain	Rata-rata Skor	Total Pertandingan		
		Yang Diikuti	Dibawah Rata-Rata	Diatas Rata-Rata
RP	11,85	11	5	6
SB	15,54	4	2	2
RM	8,59	13	7	6
AP	6,37	10	6	4
DL	33,71	12	6	6
TR	3,21	5	3	2
MR	3,83	3	2	1
KB	16,47	10	6	4
GS	11,66	10	7	3
VW	7,46	12	6	6
AC	6,57	9	4	5
KB	5,73	13	8	5
GR	2,03	5	3	2
MM	11,92	8	4	4

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa pemain asing S. Battle memperoleh skor rata-rata 15,54 dari 4 pertandingan yang diikuti dengan total 2 pertandingan dibawah rata-rata dan 2 pertandingan diatas rata-rata. D.Lowhorn memperoleh skor rata-rata 33,71 dari 12 pertandingan yang diikuti dengan total 6

pertandingan dibawah rata-rata dan 6 pertandingan diatas rata-rata. K. Bridgewater, memperoleh skor rata-rata 16,47 dari 10 pertandingan yang diikuti dengan total 6 pertandingan dibawah rata-rata dan 4 pertandingan diatas rata-rata. M.Murray memperoleh skor rata-rata 11,92 dari 8 pertandingan yang diikuti dengan total 4 pertandingan dibawah rata-rata dan 4 pertandingan diatas rata-rata. Hasil rata-rata pemain asing dapat dikatakan konsisten karena hasil perhitungan menggunakan rumus efisiensi jumlah skor diatas rata-rata dominan atau sama dengan jumlah skor dibawah rata-rata..

4. PEMBAHASAN

Perhitungan efisiensi pemain dinilai *dari points, rebound, assist, steal, block, missed fieldgoal, turnover,*

missed freethrow yang didapatkan dan dilihat dari *minuteplay*. Berikut ini adalah hasil efisiensi dari 13 pertandingan.

1) Pelita Jaya Bakrie VS Satya Wacana.

Pertandingan pertama pada season 2019- 2020 dilaksanakan pada 11 Januari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 70-61. Pemain asing pelitajaya bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 43,8 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan satya wacana tersebut.

2) Pelita Jaya VS Indonesian Patriots

Pertandingan kedua pada season 2019-2020 dilaksanakan pada 12 Januari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 73-64. Pemain asing yang paling efisien yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG 23,88 yang merupakan hasil kedua tertinggi dalam pertandingan tersebut. D. Lowhorn mencetak 24 poin (9-18) tembakan dan juga memperoleh 11 rebound.

3) Pelita Jaya VS Pasific Caesar

Pertandingan ketiga pada season 2019-2020 dilaksanakan Januari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh pacific caesar surabaya dengan skor 61-74. D. Lowhorn yang mendapatkan eFG 35,8 yang merupakan sFG tertinggi di tim pelitajaya

4) Pelita Jaya VS Bank BPD DIY Bima Perkasa

Pertandingan keempat pada season 2019- 2020 dilaksanakan pada 19 Januari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 67-53. pemain asing pelita jaya bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 36,7 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan Bank BPD DIY Bima Perkasa tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 12 dari 22 percobaan dengan presentase 54% dan mencetak poin sebanyak 32 poin, ia juga memperoleh 14 rebound dan 1 steal yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim. peringkat kedua juga pemain asing yang efisien yaitu s.battle yang mendapatkan eFG 33,93 yang merupakan hasil kedua tertinggi dalam pertandingan tersebut. meski battle hanya mencetak 4 poin (1-8) tembakan tapi ia melakukan 3 steal dan 4 rebound dari total 14 menit permainan.

5) Pelita Jaya VS Amaritha Hangtuh

Pertandingan kelima pada season 2019- 2020 dilaksanakan pada 1 februari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 84-65. Pemain asing pelita jaya bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 40,9 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan Amaritha Hangtuh tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 13 dari 24 percobaan dengan presentase 54% dan mencetak poin sebanyak 33 poin, ia

juga memperoleh 17 rebound dan 2 steal dan juga 1 block yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim.

6) Pelita Jaya VS Prawira Bandung

Pertandingan keenam pada season 2019- 2020 dilaksanakan pada 2 februari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 90-80. pemain asing pelita jaya bakrie mendominasi dari segi eFG. Terdapat dua pemain asing yang berkontribusi pada game kali ini yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 31,9 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan Prawira Bandung tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 11 dari 19 percobaan dengan presentase 57% dan mencetak poin sebanyak 29 poin, ia juga memperoleh 9 rebound dan 1 blok yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim. Disusul oleh kevin bridgewaters yang mendapatkan eFG sebesar 26,9. Ia melakukan tembakan berhasil 9 dari 12 percobaan dengan presentase luar biasa yaitu 75% dan mencetak sebanyak 27 poin di pertandingan tersebut.

7) Pelita Jaya VS Satriamuda Pertamina Jakarta

Pertandingan ketujuh pada season 2019-2020 dilaksanakan pada 6 februari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 80-63. Pemain asing pelita jaya bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 20,79 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan Satriamuda Pertamina Jakarta tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 10 dari 21 percobaan dengan presentase 47% dan mencetak poin sebanyak 24 poin, ia juga memperoleh 11 rebound dan 2 blok yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim.

8) Pelita Jaya VS NSH Jakarta

Pertandingan kedelapan pada season 2019- 2020 dilaksanakan pada 7 februari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 78-70. pemain asing pelita jaya bakrie mendominasi dari segi eFG. ada dua pemain asing pelitajaya yang menyumbang kontribusi luar biasa yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 29,9 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan NSH Jakarta tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 11 dari 19 percobaan dengan presentase 57% dan mencetak poin sebanyak 27 poin, ia juga memperoleh 12 rebound yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim. pemain asing lainnya yang efisien yaitu M.murray yang mendapatkan eFG 22,8 yang merupakan hasil kedua tertinggi dalam pertandingan tersebut. murray mencetak 27 poin (9-18) tembakan dan juga memperoleh 5 assist dan 2 steal, sayangnya ia melakukan 5 turnover dari total 27 menit permainan

9) Pelita Jaya VS Louvre surabaya

Pertandingan kesembilan pada lanjutan season 2019-2020 dilaksanakan pada 8 februari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Louvre surabaya dengan skor 92-81. pemain asing pelita jaya bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 42,9 merupakan eFG

tertinggi pada pertandingan melawan Louvre Surabaya tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 15 dari 23 percobaan dengan presentase 65% dan mencetak poin sebanyak 31 poin, ia juga memperoleh 17 rebound dan 2 steal yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim. Tapi sayangnya kontribusi tersebut belum mampu menyelamatkan pelitajaya dari kekalahan.

10) Pelita Jaya VS Pacific Caesar Surabaya

Pertandingan kesepuluh pada lanjutan season 2019-2020 dilaksanakan pada 28 Februari 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 82-57. Pada pertandingan melawan Pacific Caesar Surabaya tidak dapat dibandingkan antara pemain asing dan lokal karena pemain asing tidak bermain pada pertandingan tersebut karena dokumen Letter of Clearance (LOC)

11) Pelita Jaya VS Louvre Surabaya

Pertandingan kesebelas pada lanjutan season 2019-2020 dilaksanakan pada 1 Maret 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 80-76. Pemain asing Pelita Jaya Bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior Lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 32,9 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan Louvre Surabaya tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 11 dari 19 percobaan dengan presentase 57% dan mencetak poin sebanyak 31 poin, ia juga memperoleh 8 rebound dan 1 steal dan 1 block yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim.

12) Pelita Jaya VS Satya Wacana Salatiga

Pertandingan kedua belas pada lanjutan season 2019-2020 dilaksanakan pada 7 Maret 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pelita Jaya dengan skor 72-67. Pemain asing Pelita Jaya Bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior Lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 41,8 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan Satya Wacana tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 11 dari 19 percobaan dengan presentase 57% dan mencetak poin sebanyak 29 poin, ia juga memperoleh 16 rebound dan 4 assist yang merupakan kontribusi luar biasa dalam tim.

13) Pelita Jaya VS Satriamuda Pertamina Jakarta

Pertandingan ketiga belas pada lanjutan season 2019-2020 dilaksanakan pada 8 Maret 2020. Pada pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Satriamuda Pertamina Jakarta dengan skor 68-88. Pemain asing Pelita Jaya Bakrie mendominasi dari segi eFG. Yaitu dior Lowhorn yang mendapatkan eFG sebesar 22,9 merupakan eFG tertinggi pada pertandingan melawan Satriamuda Pertamina Jakarta tersebut. Ia melakukan tembakan berhasil 8 dari 21 percobaan dengan presentase 38% dan mencetak poin sebanyak 20 poin, ia juga memperoleh 13 rebound dan 2 steal. Meskipun terbilang rendah, statistik tersebut merupakan yang paling tinggi dalam tim.

Berdasarkan paparan pertandingan di atas analisis efisiensi para pemain Pelita Jaya Bakrie pada pertandingan tersebut memang patut diapresiasi. Para

pemain Pelita Jaya Bakrie dapat memberikan kontribusi dan usaha yang optimal pada tiap pertandingan. Pemain mampu memberikan teknik yang baik dalam pertandingan, melakukan koordinasi sesama pemain sehingga memperoleh kemenangan pada tiap pertandingan. Hal ini didukung oleh pendapat Pati (2014) efisiensi dalam sebuah kegiatan olahraga bertujuan agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal sehingga tujuan dalam olahraga dapat tercapai dengan baik. Pemain dikatakan efisien karena bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan tugas sebagai pemain berjalan dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi tenaga, dan waktu. Didukung oleh pendapat Kurniasari (2011) mengatakan sebuah kegiatan dapat dikatakan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan kegiatan telah mencapai sasaran (output) dengan pengorbanan (input) terendah.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemain asing S. Battle memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 15,54. D. Lowhorn memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 33,71. K. Bridgewaters memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 16,47. M. Murray memperoleh skor rata-rata efisiensi sebesar 11,92. Hasil rata-rata pemain asing dapat dikatakan konsisten karena hasil perhitungan menggunakan rumus efisiensi jumlah skor di atas rata-rata dominan atau sama dengan jumlah skor di bawah rata-rata.

Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian ini yang mengambil subjek sangat terbatas, materi yang sangat spesifik dan metode yang sederhana yaitu penelitian kuantitatif deskriptif, maka peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang efisiensi pemain asing dalam pertandingan bola basket di Indonesia pada seluruh pemain asing tim basket Indonesia. Sehingga dapat dibandingkan antara pemain asing dalam tiap tim dengan pemain lokal Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses penelitian ini yang telah membantu dan melancarkan jalannya penelitian serta penyusunan jurnal ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, Wildan. 2015. "Efektivitas Modifikasi Bolabasket Terhadap Kemampuan Motorik Dasar Tunaghita Ringan DiSLB Semarang." *Universitas Negeri Semarang*. Fitriasmara, D. 2017. "Analisis Keunggulan Tim Putra Bola Basket Sidoarjo

- Pada Porprov Jawa Timur 2015.” *Jurnal Prestasi Olahraga* 2(1).
- J, Ravianto. 2014. *Produktivitas Dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Javier Garcia, Sergio J Ibanez, Raul Martinez De Santos, Nuno Leite, James Sampaio. 2013. “Identifying Basketball Performance Indicators In Regular Season And Playoff Games.” *Journal Of Human Kinetics*. 36.
- Junior, D. D. 2004. “Statistical Analysis Of Basketball Performance Indicators According To Home/Away Games And Winning And Losing Teams.” *Journal Of Human Movement Studies*. 47: 327–36.
- Justin Kubatko, Dean Oliver, Kevin Pelton, Dan T.Rosenbaum. 2007. “A Starting Point for Analyzing Basketball Statistics’.” *Journal of Quantitative Analysis in Sport*. 3(3). Kockman, Mugla Sikti. 2015. “Passing Success Percentages and Ball Possession Rates of Successful Teams in 2014 FIFA World Cup. *International Journal of Science Culture and Sport*.” 3(1): 88.
<http://article.sapub.org/10.5923.j.sports.20160604.06.html>.
- Kurniasari, Panca. 2011. “Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal”=.” Universitas Diponegoro. Kurniawan, Rahmad Deddi. 2019. “Efektivitas Permainan Peserta Indonesian Basketball League (IBL) 2017 / 2018 Pada Pertandingan Semifinal Dan Final (Berdasarkan Statistik Pertandingan).” *Journal UNESA*.
- Maksum, Ali. 2017. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- . 2018. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Oliver, Dean. 20014. *Basketball On Paper: Rules and Tools for Performance Analysis*. Washington D.C: Potomac Books, Inc.
- Pati, Abil Ghandar. 2014. “Analisis Efisiensi Klub Sepak Bola Di Kompetisi Indonesia Super League (ISL) Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Musim Kompetisi 2011/2012 Dan 2012/2013.” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sampaio, Jaime & Jeneira Manuel. 2017. “Statistical Analyses of Basketball Team Performance: Understanding Teams’ Wins and Losses According to a Different Index of Ball Possessions.” *International Journal of Performance Analysis in Sport*.
- Setiadi, Deaz Putri. 2018. “Efektivitas Shooting (1 Point, 2 Point, 3 Point) Bola Basket Pada Tim Bola Basket Putri Semifinal - Final Dan Tim Bola Basket Indonesia Dalam Kompetisi Asian Games 2018.” *Universitas Negeri Surabaya*.
- Srundy, I Made Mahardika. 2014. *Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.